

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Indonesia saat ini berada dalam era globalisasi yang dimana pada era ini perusahaan menghadapi persaingan yang sangat ketat. Setiap perusahaan harus menerapkan manajemen modal kerja yang sesuai agar perusahaan tersebut dapat berkembang secara efektif. Manajemen modal kerja dapat digunakan dalam hal mengatur dan mengontrol berbagai aktifitas-aktifitas operasional perusahaan. Keberhasilan sebuah manajemen modal kerja dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari seberapa efektif perusahaan tersebut dalam menggunakan kas, piutang dan persediaan untuk mendapatkan sebuah profitabilitas.

Selain perusahaan bisa mendapatkan profitabilitas, perusahaan juga bersaing dalam meningkatkan kualitas kinerja. Oleh sebab itu suatu perusahaan membutuhkan dana yang dapat mencukupi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Semakin ketat persaingan semakin lebih berhati-hati pula perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasional yang dijalankan sehari-harinya. Sebelum menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus menentukan rencana terlebih dahulu. Suatu perencanaan dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya perencanaan yang matang, tujuan-tujuan yang telah dibuat sebelumnya akan lebih mudah tercapai, serta adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan bagi sektor industri khususnya dalam bidang *Food & Beverages* untuk mengembangkan usahanya.

Perusahaan *Food & Beverages* merupakan perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang sangat kuat. Seiring meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food & Beverages* terus meningkat. Secara umum perusahaan dalam bidang *Food & Beverages* ini membutuhkan modal kerja yang sangat besar sehingga perusahaan-perusahaan dalam bidang *Food & Beverages* ini dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya sebaik mungkin.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini juga memberikan ukuran keefektifan manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010:224). Bagi suatu perusahaan profitabilitas sangatlah penting karena jika suatu perusahaan tidak mengukur profitabilitas setiap periodenya maka perusahaan tidak mengetahui profitabilitas yang didapat oleh perusahaan. Ada beberapa macam tolok ukur yang dapat digunakan sebuah perusahaan dalam menilai profitabilitas, diantaranya adalah *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Total Assets (ROA)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Ratio* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aset lancar. Dalam menganalisis sebuah modal kerja terdapat berbagai komponen yang harus diketahui diantaranya adalah kas, piutang, dan persediaan. Dalam pengelolaan ketiga komponen tersebut dapat menghasilkan sebuah peningkatan pertumbuhan profitabilitas yang maksimal.

Kas adalah aset yang paling likuid dan dapat dicairkan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. karena sifatnya yang likuid, kas dapat memberikan keuntungan yang rendah (Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, 2012:207). Selain kas ada juga piutang, piutang adalah sejumlah uang yang diharapkan akan didapat di masa yang akan datang. Penyebab terjadinya piutang biasanya terjadi karena penjualan kredit. Adapun komponen yang ketiga dari modal kerja yaitu persediaan aset lancar yang di peroleh perusahaan untuk diolahmenjadi sebuah produk. Agar mengetahui tingkat keefektifan perusahaan dapat diukur dengan menghitung tingkat perputaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016:5) perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Hasil dari penelitian Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Artinya apabila semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya, keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu & Joni (2014) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan menunjukkan berapa kali dalam melakukan tagihan atas piutang dalam satu periode. Hasil dari penelitian Kadek Agustia, I Wayan Suwendra dan Fridayana Yudiaatmaja (2016) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Artinya semakin cepat perputaran piutangnya

semakin cepat pula perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kredit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu & Joni (2014) menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso(2016:5) Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan dapat berputar dalam satu periode tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu & Joni (2014) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Artinya dalam pengelolaan perputaran persediaan yang dimiliki sudah efektif, sehingga perputaran persediaan yang terjadi dari tahun ke tahun dapat dikelola dengan sangat baik dan cenderung menunjukkan angka perputaran yang besar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sherry Bulin, Abdul Basit dan Sahibzada Muhammad (2016) menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat perbedaan hasil, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menguji signifikansi pengaruh perputaran kas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Menguji signifikansi pengaruh perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. Menguji signifikansi pengaruh perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat yang dapat diambil antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai bidang keuangan, terutama yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

## 2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan bahan pertimbangan untuk kedepannya mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.

### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang mempunyai keterkaitan satu sama lain, antara lain :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan ini berisikan latar belakang yang mendasari penelitian, setelah itu menjelaskan masalah-masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dan manfaat penelitian yang harus dicapai dalam penelitian ini. Setelah itu sistematika yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada tinjauan pustaka ini berisikan penjelasan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada metode penelitian ini berkaitan dengan uraian tentang beberapa hal seperti : rancangan penelitian, identifikasi variabel, pengukuran variabel, populasi sampel, teknik pengambilan sampel, data serta pengolahan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA**

Pada gambaran subyek penelitian dan analisis data ini berkaitan tentang uraian gambaran subyek penelitiannya dan dalam penelitian ini terdapat analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada penutup ini berkaitan dengan uraian tentang kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan dan saran bagi pihak terkait dan peneliti berikutnya.

